

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengobatan modern kini mulai menggunakan lintah (*Hirudo medicinalis*) yang merupakan binatang pengisap darah. Ternyata lintah bisa meringankan rasa sakit sekaligus melancarkan peredaran darah. Sejak banyak orang sembuh setelah memanfaatkannya, lintah mulai menjadi pusat perhatian. Di berbagai rumah sakit dan tempat praktik dokter di Jerman kini bisa ditemukan lintah untuk penyembuhan. Metode penyembuhan dengan lintah merupakan tatacara yang tersisa dari Abad Pertengahan. Pada masa itu pasien yang mengalami masalah pada sendi lutut akan merasa lebih baik setelah menempelkan lintah pada lukanya selama beberapa minggu (Hyson, 2005).

Lintah merupakan salah satu parasit yang memiliki tiga rahang yang berbentuk seperti setengah gergaji yang dihiasi sampai 100 gigi kecil di kerongkongan tempat isapannya. Dalam waktu 30 menit lintah bisa menyedot darah sebanyak 15 ml – kuota yang cukup untuk hidupnya selama setengah tahun. Air ludahnya pun mengandung zat aktif yang sekurang-kurangnya berisi 15 unsur. Contohnya, zat putih telur hirudin yang bermanfaat untuk mengencerkan darah, dan mengandung penisilin (Singh, 2009).

Sendi memiliki cairan sinovial untuk bergerak bebas dan bebas rasa sakit. Permukaan artikular dari tulang yang membentuk sendi dilapisi dengan membran pelumas. Membran kantung kecil, atau bursa, terjadi di ruang antara tulang-tulang sendi yang paling tipis. Selaput sendi ini dikenal sebagai membran sinovial karena mengeluarkan cairan pelumas sinovial. Orang yang menderita artritis memiliki cairan

sinovial yang kurang, menyebabkan nyeri pada pergerakan. Tepi tulang serta tulang rawan juga memburuk, memudahkan kerusakan sendi yang lebih parah. Hal ini menyebabkan peradangan akibat kerusakan jaringan dan berkepanjangan, arthritis tidak diobati dapat menyebabkan cacat. Dalam hal ini, air liur lintah membantu dalam pengobatan arthritis. Ada banyak zat dan senyawa dalam air liur lintah yang mengurangi peradangan pada sendi, beberapa yang merupakan senyawa yang disebut delins dan eglins, bertindak sebagai anti-inflamasi. Selain komponen anti-inflamasi, air liur lintah juga memiliki komponen obat bius yang mematikan rasa sakit dirasakan di sendi dan juga memiliki zat histamin seperti yang bertindak sebagai vasodilator. Asetilkolin, komponen lain dari air liur lintah adalah juga suatu vasodilator. Hal ini penting dalam pengobatan arthritis karena ketika pembuluh darah mengalami vasodilatasi, meningkatkan aliran darah, sehingga, menghilangkan senyawa yang menyebabkan rasa sakit dan peradangan (Singh, 2009).

Islam sangat memperhatikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan, baik yang bersifat represif maupun preventif (pencegahan). Jika diteliti, dari kedua pendekatan itu perhatian Islam terhadap usaha preventif kelihatan lebih menonjol. Upaya represif, secara khusus ditemukan banyak hadits yang menerangkan beberapa macam obat juga teknik pengobatannya untuk beberapa jenis penyakit tertentu (Zuhroni, 2008).

Dalam agama Islam kaidah yang dipakai dalam memilih pengobatan adalah seperti memilih makanan halal, yaitu, sumber bahan yang digunakan harus berbahan halal dengan mempertimbangkan asal bahannya (Irawan, 2010).

Memandang pentingnya pengetahuan akan hirudoterapi untuk pengobatan osteoarthritis dari segi Kedokteran dan pandangan Islam mengenai terapi ini; penulis merasa perlu untuk mengangkat masalah ini dalam penulisan skripsi ini.

1.2. PERMASALAHAN

2. Apakah hirudoterapi itu?
3. Bagaimana mekanisme hirudoterapi untuk pengobatan osteoarthritis ditinjau dari kedokteran?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai hirudoterapi untuk pengobatan osteoarthritis?

1.3. TUJUAN

1.3.1. UMUM

Menjelaskan tentang hirudoterapi untuk pengobatan osteoarthritis ditinjau dari Kedokteran dan Islam guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hirudoterapi.

1.3.2. KHUSUS

1. Memahami mengenai hirudoterapi sebagai salah satu terapi alternatif pada osteoarthritis.
2. Memahami bagaimana mekanisme hirudoterapi digunakan untuk pengobatan osteoarthritis.
3. Mengetahui pandangan Islam tentang hirudoterapi sebagai terapi untuk osteoarthritis.

1.4. MANFAAT

1. Bagi penulis

- a. Diharapkan tulisan ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hirudoterapi sebagai salah satu terapi alternatif untuk osteoarthritis.
- b. Memahami bagaimana cara membuat karya ilmiah yang baik dan benar.
- c. Memenuhi persyaratan kelulusan sebagai Dokter Muslim pada Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2. Bagi Civitas Akademika Universitas YARSI

Diharapkan tulisan ini dapat membuka wawasan pengetahuan civitas akademika serta dapat menjadi bahan masukan mengenai hirudoterapi sebagai salah satu terapi alternatif untuk osteoarthritis

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan tulisan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat agar dapat lebih memahami mengenai hirudoterapi sebagai salah satu terapi alternatif untuk osteoarthritis berdasarkan Kedokteran dan Islam.